

PELAKSANAAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE DALAM KURIKULUM 2013 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD KELAS TINGGI DI SD NEGERI 3 MOJOAGUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19TAHUN AJARAN2020/2021

Liya Sofiana¹⁾, Nuruddin²⁾, Ninda Beny Asfuri²⁾

¹⁾ Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Tunas Pembangunan Jl. Walanda Maramis No. 13 Cengklik Surakarta

²⁾ Dosen PGSD FKIP Universitas Tunas Pembangunan Jl. Walanda Maramis No. 13 Cengklik Surakarta

e-mail:

- 1) Sofianaliya4@gmail.com
- 2) Nindaarjuna@gmail.com
- 3) soekirno02@gmail.com

Abstract. *The Educational process is usually carried out during class learning. However, at this time learning activities were hampered due to the COVID-19 outbreak which affected the education system throughout Indonesia. Regarding current education problems especially at SD Negeri 3 Mojoagung elementary school, it is trying to keep doing online learning. Based on the above problems, this study aims to determine the effect of the implementation of learning in the online-based learning process using the 2013 curriculum on the learning motivation of high-grade elementary school students at SD Negeri 3 Mojoagung during the COVID-19 pandemic.*

The study used a qualitative field method with a qualitative descriptive approach. The research subjects were high class teachers, informants who provided additional data, namely some students of SD Negeri 3 Mojoagung. Data collection was carried out observation, interview and documentation. Analysis techniques with steps, data collection, data reduction, and drawing conclusions.

The results of the study can be concluded that the effect of the implementation of learning in the online-based learning process using the 2013 curriculum on the learning motivation of e high-grade elementary school students at SD Negeri 3 Mojoagung during the Covid-19 pandemic, the following conclusions are obtained: (1). Students are more active in knowing technology, where this can add to students insights and experience in the online learning process (2). Students actively play a role in exploring information from the online learning process, this is expected to increase students activity in solving online learning process problems independently. (3). Students are more independent and responsible, where when solving online learning problems, students are expected to be more active, creative, and responsible. (4). Parents get to know their children better and their children children's abilities , where parents must be able to understand their children's character and always provide supervision, encouragement, and support when learning online. (5). Teachers and parents can communicate regarding child development, cooperation, between teachers and parents is needed for the smooth running of online learning.

Key words: the effect of online learning, on elementary school, learning motivation.

1. Pendahuluan

Kurikulum 2013 dalam pendidikan dasar, peran guru lebih diutamakan dalam pendidikan. Guru menjadi aktor utama dalam mengimplementasikan kurikulum melalui pendidikan formal di sekolah, sehingga sosok guru sangat dibutuhkan dan begitu penting dalam penanaman nilai-nilai pendidikan. Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dalam ranah sikap (KI-1 & KI-2), pengetahuan (KI-3) dan ketrampilan (KI-4) secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan tematik terpadu.

Terbitnya kurikulum 2013 untuk semua satuan pendidikan dasar, merupakan salah satu langkah sentral dan strategis dalam kerangka penguatan karakter menuju bangsa Indonesia yang madani. Kurikulum 2013 dikembangkan secara komprehensif, integratif, dinamis, akomodatif dan antisipatif terhadap berbagai tantangan pada masa yang akan datang. Kurikulum 2013 didesain berdasarkan pada budaya dan karakter bangsa, berbasis peradaban dan berbasis pada kompetensi. Dengan demikian, kurikulum 2013 diyakini mampu mendorong terwujudnya manusia Indonesia yang bermatahat, beradab, berbudaya, berkarakter, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab serta mampu menghadapi berbagai tantangan yang muncul pada masa depan.

Penerapan kurikulum 2013 memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan yang terwujud dalam proses pembelajaran yang salah

satunya dengan pendekatan saintifik yang menekankan pada pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Dalam proses pembelajaran menyentuh tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Keterampilan diperoleh memperoleh aktifitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta.

Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik bermanfaat bagi siswa untuk lebih mandiri, aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah. Siswa bisa mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang materi pembelajaran melalui beragam referensi yang tidak hanya mengacu pada satu sumber belajar saja. Pada hasilnya akan ada peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan menjadi manusia yang baik dan manusia memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak dari anak didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Dengan demikian, sekolah sebagai tempat pembentukan siswa memiliki kompetensi sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada masa sekarang pendidikan berjalan secara daring atau online. Hal ini disebabkan karena munculnya penyakit Covid-19, sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa kegiatan belajar mengajar online yang dilakukan di rumah. Hal ini dilakukan untuk menanggulangi penyebaran penyakit tersebut. Akan tetapi pembelajaran bersifat online terdapat beberapa kendala salah satunya adalah proses pembelajaran yang mana sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa-siswi.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan kurikulum K-13 secara online ini akan dibahas dalam penelitian ini yang mana akan dibahas bagaimana keterikatan dengan motivasi yang dimiliki oleh siswa-siswi. Penelitian yang saya lakukan berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Menggunakan Kurikulum 2013 Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Kelas Tinggi Di SD Negeri 3 Mojoagung Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021”.

2. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Mojoagung Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari awal bulan Juli - akhir bulan Oktober 2020. Subjek primer dalam penelitian ini yaitu Guru kelas tinggi dan subjek sekunder yaitu beberapa siswa SD Negeri 3 Mojoagung Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif

dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik validitas data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data dengan metode alir yaitu pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Terkait dalam mendapatkan hasil data yang akurat mengenai pengaruh pelaksanaan belajar dalam pembelajaran berbasis online menggunakan kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19. Maka penulis melakukan beberapa langkah dalam mendapat informasi seakurat mungkin. Langkah penulis yang dilakukan diantaranya mengadakan wawancara dengan berbagai pihak yang terkait dan melakukan observasi serta pengumpulan data berupa dokumen atau arsip yang dibutuhkan permasalahan penelitian.

Setelah mendapatkan persetujuan ijin penelitian dari Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 3 Mojoagung, selanjutnya penulis mulai mengadakan penelitian yang diawali dengan observasi kondisi fisik sekolah SD Negeri 3 Mojoagung, langkah berikutnya penulis mengadakan wawancara dengan beberapa guru dan siswa SD Negeri 3 Mojoagung. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, maka diperoleh hasil pengaruh pelaksanaan belajar dalam pembelajaran berbasis online menggunakan kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19. Selanjutnya penulis menganalisis data-data yang ditemukan dilapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif secara jelas dan terperinci. Hasil yang diperoleh dari pengaruh pelaksanaan belajar dalam

pembelajaran berbasis online menggunakan kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021 sebagai berikut:

1. Siswa Lebih Aktif Mengenal Teknologi

Proses pembelajaran adalah sebuah kebutuhan yang wajib kita penuhi. Maksimalnya proses kegiatan dilakukan secara langsung, guru memberikan materi, contoh, guru memberikan tugas dan guru memberikan evaluasi secara langsung, proses pembelajaran itu akan berjalan jika ada interaksi yang baik antara siswa dan guru. Pada saat pembelajaran langsung guru akan lebih bisa melihat langsung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didiknya. Namun pada saat ini Negara Indonesia yang sedang dilanda musibah wabah Covid-19 yang sangat berpengaruh kehidupan masyarakat salah satunya berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa. Sehingga diputuskan surat edaran siswa belajar di rumah atau online. Dari hasil pengaruh proses pembelajaran online tersebut siswa didapatkan akan lebih aktif mengenal teknologi mengenai proses pembelajaran yang di tempuh, siswa dan orang tua dituntut untuk bisa memahami mengenal serta membimbing anaknya dalam proses pembelajaran online tersebut. Siswa akan lebih bisa berkreasi dan lebih aktif jika guru memberikan pembelajaran online yang menarik. (Wawancara dengan Ibu Widi Hastuti, 2 September 2020).

Dari proses pembelajaran tersebut siswa akan cepat mengenal dunia teknologi yang diharapkan mampu menambah wawasan dan pengalaman yang baik dalam proses pembelajaran online tersebut. Berdasarkan teknologi yang sekarang dituntut untuk menunjang proses pembelajaran, guru harus bisa membatasi proses pembelajaran yang tidak berlebihan atau memberatkan serta

orang tua juga harus mengawasi anak-anaknya dalam mengenalkan teknologi untuk proses pembelajaran online sekarang. Sehingga diharapkan siswa lebih mengenal teknologi sebagai hal untuk mendukung, membantu dan memotivasi siswa dalam belajar online atau dari rumah.

Fitri Hidayatul kelas V SD Negeri 3 Mojoagung mengatakan bahwasanya dimasa pandemi Covid-19 ini ia selalu mendapatkan pembelajaran lewat online. Sehingga secara tidak sadar mereka setiap hari melakukan kegiatan pembelajaran dengan bantuan teknologi komunikasi berupa Whatsaap. Terkait hal ini siswa dikenalkan dengan teknologi komunikasi yang seharusnya belum didapatkan seumurannya. Berdasarkan pernyataan tersebut diharapkan diri siswa yang lebih aktif serta mengenal teknologi komunikasi ia gunakan sebagai proses penunjang pembelajaran dan kedepannya diharapkan mampu dijadikan sebuah pengalaman dan bermanfaat dimasa yang akan datang.

2. Siswa Aktif Berperan Menggali Informasi Dari proses Pembelajaran Online

Dalam proses pembelajaran guru adalah seorang pendidik yang memberikan materi pengajaran didalam maupun luar sekolah, tugas pokok guru adalah membina mendidik memotivasi dan membentuk karakter siswa dalam kurikulum 2013 yang pada dasarnya siswa di haruskan aktif dalam proses pembelajaran yaitu aktif dalam mencari masalah, menjawab masalah, dan menyelesaikan masalah secara pribadi, guru mengawasi membantu siswa saat pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung tugas pokok guru adalah memberikan materi hal itu secara tidak langsung guru harus bisa kreatif inovatif bisa menciptakan ide-ide dan berupaya

terus menggali sebuah informasi untuk proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Dalam kenyataan sekarang ini dimasa pandemi Covid-19 proses pembelajaran yang dilakukan secara online atau dari rumah, pembelajaran pastinya banyak kendala dan evaluasi sehingga dibutuhkan guru yang kreatif, inovatif dalam menciptakan pengajaran yang menarik sehingga siswa tidak bosan. Kegiatan pengajaran harus bisa mengetahui tingkat pemahaman siswa dan tidak boleh sampai memberatkan siswa terlebih orang tua. Pengaruh motivasi belajar di masa pandemi Covid-19 siswa didapatkan akan lebih aktif dalam mencari informasi atau sumber materi yang diajarkan guru tersebut. Terkait proses pembelajaran guru juga bisa kreatif dalam memberikan sebuah materi untuk siswa pembelajaran akan lebih menarik pastinya menyenangkan.

Berdasarkan pengaruh motivasi belajar online saat pandemi Covid-19 di butuhkan peran guru yang terampil dan inovatif dalam memberikan pengajaran, orang tua yang selalu mendukung memotivasi dan membimbing anaknya dalam belajar dari rumah serta didapatkan hasil bahwa siswa akan lebih aktif berperan dalam menggali informasi dan memecahkan masalah secara mandiri dari bantuan teknologi yang diberikan guru. (Wawancara dengan Ibu Ana, 2 September 2020)

Pernyataan Lutfi Hakim ia saat ini proses belajar dari rumah di bantu dengan orang tua dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk proses sendiri siswa di tuntut untuk aktif dan berperan memecahkan masalah soal yang di berikan guru dengan bantuan orangtua. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru melalui berbagai media komunikasi Whatsapp yang memberikan materi berupa contoh gambar, video pembelajaran, dan kemudian cara-cara pembelajaran yang aktif. Sehingga secara tidak sadar anak itu

akan mandiri dalam mengatasi masalah pembelajaran dengan bimbingan orang tua.

3. Siswa Lebih Mandiri dan Bertanggung Jawab

Dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 yang mandiri bahwasanya siswa dalam belajar kurikulum 2013 tersebut akan dituntut lebih mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah pembelajaran dikelas. Guru dalam pembelajaran hanya sebagai mediator, fasilitator, dan evaluator dan siswa menerima pembelajaran dan memecahkan masalah secara mandiri dengan bantuan guru.

Namun pada permasalahan saat ini proses pendidikan yang terhambat karena wabah Covid-19 sehingga ditemukan surat edaran bahwasanya seluruh sekolah tidak terkecuali SD Negeri 3 Mojoagung melaksanakan pembelajaran dari rumah atau online. Dari masalah tersebut guru dan siswa belajar dari jarak jauh atau online, itu sebuah tantangan tersendiri bagi guru yang dituntut memberikan sebuah materi pembelajaran lewat bantuan media telekomunikasi yang digunakan yaitu Whatsapp. (Wawancara dengan Bapak Widi, 2 September 2020)

Dalam proses pembelajaran guru memberi materi tidak boleh meyulitkan dan menekan anak, sehingga harus bisa memahami situasi dan kondisi saat ini (wawancara Ibu Ana, 2 September 2020). Dari pernyataan tersebut siswa menerima pembelajaran lewat bantuan media komunikasi ia dituntut untuk belajar memahami dan menyelesaikan masalah secara mandiri. Ketika siswa akan menyelesaikan masalah dan memecahkan masalah secara tidak sadar ia belajar untuk lebih giat, lebih aktif dan pastinya bertanggung jawab atas permasalahan yang diberikan guru. Peran orang tua dalam membimbing siswa sangat

dibutuhkan demi kelancaran dan berlangsungnya dalam proses pembelajaran tersebut.

Terkait dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19, hal ini mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu siswa akan lebih mandiri, kreatif dan bertanggung jawab dari permasalahan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

4. Orang Tua Lebih Mengetahui Anak dan Kemampuan Anaknya

Proses pendidikan pada dasarnya dilakukan di sekolah. Faktor utama yang mendukung proses pengajaran di sekolah adalah seorang guru atau pendidik, namun dalam menunjang keberhasilan proses pengajaran itu perlu dukungan dari faktor orang tua, masyarakat, dan sekelilingnya.

Terkait dengan masalah pendidikan saat ini, proses pembelajaran harus dilakukan di rumah. Sebagai seorang guru ia hanya memberikan materi dengan bantuan teknologi komunikasi seperti WhatsApp (Wawancara dengan Salma, 4 September 2020). Demi berlangsungnya dan kelancaran kegiatan proses pembelajaran di masa saat ini peran orang tua sangat mempengaruhi kegiatan tersebut. Orang tua mau tidak mau harus selalu mendampingi, membimbing, membantu dan pastinya mendorong untuk anaknya dalam belajar online. Dengan demikian orang tua dan anak secara tidak sadar setiap hari berkomunikasi yang membahas tentang proses pembelajaran tersebut.

Para orang tua perlu memahami anaknya bahwa meskipun di rumah, anak-anak tetap harus mengikuti dan melaksanakan pada proses pembelajaran yang tengah berlangsung. Di sinilah dukungan dan pengertian orang tua sangat dibutuhkan. Dari sini juga akan diketahui bagaimana seharusnya orang tua memberikan pendidikan kepada anak sekaligus memahami kemampuan

anaknya seperti apa. Karena itu orang tua juga perlu mendampingi bagaimana anak-anak mereka dalam belajar.

Proses pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa ternyata cukup menyita waktu orang tua di tengah kesibukan mereka. Dari proses ini diharapkan orang tua juga memahami betapa sesungguhnya dukungan dan peran mereka sangat-sangat dibutuhkan anak-anak dalam proses pembelajaran setiap hari.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwasanya peran orang tua dalam membimbing mendukung dan mendorong anaknya dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Terkait hal itu diharapkan orang tua akan lebih mengetahui anaknya dari segi sifat karakter sampai kompetensi yang dicapai anaknya selama pembelajaran online yang dilakukan di rumah. (Wawancara Ibu Ana, 2 September 2020)

Hasil wawancara Hidayah 4 September 2020 mengatakan yaitu guru memberikan tugas setiap hari secara online melalui aplikasi WhatsApp. Di dalam proses tersebut siswa secara tidak sadar meminta bantuan orang tua dalam menyelesaikan tugasnya.

5. Guru dan Orang Tua Bisa Berkomunikasi Tentang Perkembangan Anak

Proses pembelajaran adalah hal yang membutuhkan beberapa elemen pendukung dari kepala sekolah, guru, siswa, orang tua dan masyarakat. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran ditentukan oleh guru sebagai pendidik dan memberi materi dalam pembelajaran tersebut. Selain guru sebagai seorang pendidik guru juga sebagai seorang penceramah, pemberi motivasi, membina karakter dan pastinya pengembangan kompetensi peserta didik anak. Namun peran orang tua juga sangat berpengaruh

terhadap perkembangan karakter dan kompetensi anak.

Dilihat dari kenyataan sekarang dimana proses pembelajaran yang terhambat karena wabah Covid-19 maka SD Negeri 3 Mojoagung terus mengupayakan memberikan sebuah pembelajaran meskipun dilakukan secara jarak jauh atau online. Karena proses pembelajaran tidak boleh terhambat karena wabah Covid 19, sehingga guru bekerjasama dengan orang tua melakukan pembelajaran dan memberikan materi lewat online yang disampaikan guru kepada orang tua melalui aplikasi Whatsaap kemudian disampaikan pada anak.

Terkait permasalahan pembelajaran saat ini dimasa pandemi Covid-19 sekarang proses pembelajaran harus tetap berlangsung namun dilakukan secara online. Dari hasil kerja sama guru dan orang tua pastinya mereka setiap hari melakukan interaksi, sharing dan berkomunikasi mengenai proses pembelajaran dan tingkat perkembangan anak. Proses pembelajaran yang dilakukan secara online ini orang tua akan lebih memahami karakter, sifat dan perkembangan kompetensi anaknya. Bahwasannya orang tua dan guru yang setiap hari interaksi dan komunikasi lewat online mereka akan selalu mengupayakan hal-hal dalam meningkatkan perkembangan kompetensi dan keterampilan anak dalam belajar.

Berdasarkan dari proses pembelajaran online dimasa ini ada beberapa kelebihan diantaranya guru dan orang tua secara tidak sadar mereka bekerja sama dalam membimbing, mendukung dan mendorong proses pembelajaran yang berlangsung. Mereka selalu mengupayakan dalam meningkatkan kompetensi anak kedepan agar lebih baik lagi. Dari hasil sharing dan komunikasi setiap hari serta kerja sama dalam proses kegiatan pembelajaran online saat ini guru

dan orang tua berharap mereka dapat mengetahui kemampuan, sifat, keterampilan dan perkembangan karakter serta kompetensi anak tersebut. Sehingga jika masih ada kekurangan akan dilakukan evaluasi dan perbaikan bersama demi kelancaran proses pembelajaran tersebut. (Wawancara Ibu Ana, 2 September 2020).

4. Penutup

Berdasarkan penelitian yang dilakukan disini penulis mengambil kesimpulan bahwasanya pembelajaran online atau jarak jauh yang dilakukan di masa pandemi Covid-19 masih menemui banyak hambatan. Mulai dari masalah ketersediaan alat komunikasi dari pihak siswa karena masalah ekonomi, jaringan komunikasi yang kurang stabil, masih banyak yang kurang paham dengan materi yang disampaikan lewat online, karena berbeda dengan biasanya yang dilakukan secara tatap muka. Tidak semua masyarakat/orang tua mengetahui perkembangan teknologi informasi saat ini serta kebanyakan dari orang tua masih rendah tentang ilmu teknologi informasi. Terkadang materi yang diberikan oleh guru masih ada yang kurang dipahami oleh siswa jadi guru disini harus terampil, inovatif, kreatif dan menciptakan pembelajaran menyenangkan serta membuat materi atau konten pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa.

Terkait di SD Negeri 3 Mojoagung sendiri juga ada beberapa masalah ketika pembelajaran online seperti yang sudah dijelaskan oleh beberapa guru disana yang saat itu telah diwawancarai oleh penulis seperti faktor lingkungan pedesaan bahwasanya tidak semua masyarakat/orang tua mengetahui perkembangan teknologi komunikasi. Faktor tersebut sangat menjadi penghambat proses pembelajaran online

itu sendiri. Kebanyakan orang tua yang masih rendah tentang pengertian ilmu teknologi, sehingga masih butuh penyesuaian proses belajar dengan berbasis online. Serta waktu proses pembelajaran online orang tua dan siswa banyak mengalami kendala dan masalah. Dikarenakan pembelajaran online ini berbeda dengan sebelumnya maka orangtua harus punya pemahaman lebih saat mendidik dan membimbing siswa dalam belajar online.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa pengaruh pelaksanaan belajar dalam pembelajaran berbasis online menggunakan kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri 3 Mojoagung tahun ajaran 2020/2021, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Siswa Lebih Aktif Mengenal Teknologi

Dari proses pembelajaran tersebut siswa akan cepat mengenal dunia teknologi yang diharapkan mampu menambah wawasan dan pengalaman yang baik dalam proses pembelajaran online tersebut. Berdasarkan teknologi yang sekarang dituntut untuk menunjang proses pembelajaran, guru harus bisa membatasi proses pembelajaran yang tidak berlebihan atau memberatkan serta orang tua juga harus mengawasi anak-anaknya dalam mengenalkan teknologi untuk proses pembelajaran online sekarang. Sehingga diharapkan siswa lebih mengenal teknologi sebagai hal untuk mendukung, membantu dan memotivasi siswa dalam belajar online atau dari rumah.

Fitri Hidayatul kelas V SD Negeri 3 Mojoagung mengatakan bahwasanya dimasa pandemi Covid-19 ini ia selalu mendapatkan pembelajaran lewat online. Sehingga secara tidak sadar mereka setiap hari melakukan kegiatan pembelajaran dengan bantuan teknologi komunikasi berupa Whatsaap. Terkait hal ini siswa dikenalkan dengan teknologi komunikasi

yang seharusnya belum didapatkan seumurannya. Berdasarkan pernyataan tersebut diharapkan diri siswa yang lebih aktif serta mengenal teknologi komunikasi ia gunakan sebagai proses penunjang pembelajaran dan kedepannya diharapkan mampu dijadikan sebuah pengalaman dan bermanfaat dimasa yang akan datang.

2. Siswa Aktif Berperan Menggali Informasi dari Proses Pembelajaran Online

Dalam kenyataan sekarang ini dimasa pandemi Covid-19 proses pembelajaran yang dilakukan secara online atau dari rumah, pembelajaran pastinya banyak kendala dan evaluasi sehingga dibutuhkan guru yang kreatif, inovatif dalam menciptakan pengajaran yang menarik sehingga siswa tidak bosan. Kegiatan pengajaran harus bisa mengetahui tingkat pemahaman siswa dan tidak boleh sampai memberatkan siswa terlebih orang tua. Pengaruh motivasi belajar di masa pandemi Covid-19 siswa didapatkan akan lebih aktif dalam mencari informasi atau sumber materi yang diajarkan guru tersebut. Terkait proses pembelajaran guru juga bisa kreatif dalam memberikan sebuah materi untuk siswa pembelajaran akan lebih menarik pastinya menyenangkan.

Berdasarkan pengaruh motivasi belajar online saat pandemi Covid-19 di butuhkan peran guru yang terampil dan inovatif dalam memberikan pengajaran, orang tua yang selalu mendukung memotivasi dan membimbing anaknya dalam belajar dari rumah serta didapatkan hasil bahwa siswa akan lebih aktif berperan dalam menggali informasi dan memecahkan masalah secara mandiri dari bantuan teknologi yang diberikan guru. (Wawancara dengan Ibu Ana, 2 September 2020).

Pernyataan Lutfi Hakim ia saat ini proses belajar dari rumah di bantu dengan orang tua dalam menyelesaikan tugasnya.

Untuk proses sendiri siswa di tuntut untuk aktif dan berperan memecahkan masalah soal yang di berikan guru dengan bantuan orangtua. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru melalui berbagai media komunikasi Whatsapp yang memberikan materi berupa contoh gambar, video pembelajaran, dan kemudian cara-cara pembelajaran yang aktif. Sehingga secara tidak sadar anak itu akan mandiri dalam mengatasi masalah pembelajaran dengan bimbingan orang tua.

3. Siswa Lebih Mandiri dan Bertanggung Jawab

Namun pada permasalahan saat ini proses pendidikan yang terhambat karena wabah Covid-19 sehingga ditemukan surat edaran bahwasanya seluruh sekolah tidak terkecuali SD Negeri 3 Mojoagung melaksanakan pembelajaran dari rumah atau online. Dari masalah tersebut guru dan siswa belajar dari jarak jauh atau online, itu sebuah tantangan tersendiri bagi guru yang dituntut memberikan sebuah materi pembelajaran lewat bantuan media telekomunikasi yang digunakan yaitu Whatsapp. (Wawancara dengan Bapak Widi, 2 September 2020).

Dalam proses pembelajaran guru memberi materi tidak boleh menyulitkan dan menekan anak, sehingga harus bisa memahami situasi dan kondisi saat ini (wawancara Ibu Ana, 2 September 2020). Dari pernyataan tersebut siswa menerima pembelajaran lewat bantuan media komunikasi ia dituntut untuk belajar memahami dan menyelesaikan masalah secara mandiri. Ketika siswa akan menyelesaikan masalah dan memecahkan masalah secara tidak sadar ia belajar untuk lebih giat, lebih aktif dan pastinya bertanggung jawab atas permasalahan yang diberikan guru. Peran orang tua dalam membimbing siswa sangat dibutuhkan demi kelancaran dan

berlangsungnya dalam proses pembelajaran tersebut.

4. Orang Tua Lebih Mengetahui Anak dan Kemampuan Anaknya

Para orang tua perlu memahami anaknya bahwa meskipun dirumah, anak-anak tetap harus mengikuti dan melaksanakan pada proses pembelajaran yang tengah berlangsung. Di sinilah dukungan dan pengertian orang tua sangat dibutuhkan. Dari sini juga akan diketahui bagaimana seharusnya orang tua memberikan pendidikan kepada anak sekaligus memahami kemampuan anaknya seperti apa. Karena itu orang tua juga perlu mendampingi bagaimana anak-anak mereka dalam belajar.

Proses pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa ternyata cukup menyita waktu orang tua di tengah kesibukan mereka. Dari proses ini diharapkan orang tua juga memahami betapa sesungguhnya dukungan dan peran mereka sangat-sangat dibutuhkan anak-anak dalam proses pembelajaran setiap hari.

5. Guru dan Orang Tua Bisa Berkomunikasi Tentang Perkembangan Anak

Terkait permasalahan pembelajaran saat ini dimasa pandemi Covid-19 sekarang proses pembelajaran harus tetap berlangsung namun dilakukan secara online. Dari hasil kerja sama guru dan orang tua pastinya mereka setiap hari melakukan interaksi, sharing dan berkomunikasi mengenai proses pembelajaran dan tingkat perkembangan anak. Proses pembelajaran yang dilakukan secara online ini orang tua akan lebih memahami karakter, sifat dan perkembangan kompetensi anaknya. Bahwasannya orang tua dan guru yang setiap hari interaksi dan komunikasi lewat online mereka akan selalu mengupayakan hal-hal dalam meningkatkan perkembangan kompetensi dan keterampilan anak dalam belajar.

Berdasarkan dari proses pembelajaran online dimasa ini ada beberapa kelebihan diantaranya guru dan orang tua secara tidak sadar mereka bekerja sama dalam membimbing, mendukung dan mendorong proses pembelajaran yang berlangsung. Mereka selalu mengupayakan dalam meningkatkan kompetensi anak kedepan agar lebih baik lagi. Dari hasil sharing dan komunikasi setiap hari serta kerja sama dalam proses

kegiatan pembelajaran online saat ini guru dan orang tua berharap mereka dapat mengetahui kemampuan,sifat, keterampilan dan perkembangan karakter serta kompetensi anak tersebut. Sehingga jika masih ada kekurangan akan dilakukan evaluasi dan perbaikan bersama demi kelancaran proses pembelajaran tersebut. (Wawancara Ibu Ana, 2 September 2020)

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, S.2020, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi Covid -19LPMP Lampung*. 29 Mei 2020
<https://lpmplampung.kemdikbud.go.id/detailpost/meningkatkan-motivasi-belajar-siswa-pada-pembelajaran-online-akibat-pandemi-covid-19>
- Lexy J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Napitu.2020. *Makalah Tentang Pendidikan*. Masuk Universitas. 27/06/2016
<https://www.masukuniversitas.com/makalah-tentang-pendidikan/>
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:
- Sugiyono. 2016. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.